

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Halimah Assa'diyah Buntaran, Tulungagung pada anak kelas B. Adapun yang diteliti adalah pengaruh metode bermain peran makro terhadap perilaku prososial anak kelas B di RA Halimah assa'diyah Buntaran, Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

1. Metode bermain peran makro

Dalam penelitian ini, metode bermain peran makro digunakan sebagai cara untuk meningkatkan perilaku prososial anak. Jadi, metode bermain peran makro diterapkan pada saat pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan tidak bisa diambil nilainya. Untuk RPPH bisa dilihat pada lampiran 3.

2. Perilaku prososial anak

Pengambilan data tentang perilaku prososial anak dilakukan pada seluruh anak kelas B RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung, yaitu data *pre-test* yang dilakukan sebelum diberikanya perlakuan pada seluruh kelas B dan data *post-test* yang diambil setelah perlakuan metode bermain peran makro di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Data hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada lampiran 4.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.¹ Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pengamatan perilaku prososial anak yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas ini dilakukan untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian dan diambil dari nilai post-test anak yang terlihat pada lampiran 4.

Uji normalitas menggunakan SPSS 23.0 akan dijelaskan dengan langkah-langkah berikut:

1. Membuat hipotesis uji normalitas

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi normal

2. Menentukan taraf signifikansi

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 241

3. Hasil output pada SPSS

Tabel 4.2 data output Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kontrol	eksperimen
N		55	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,95	9,50
	Std. Deviation	2,399	1,732
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,140
	Positive	,100	,140
	Negative	-,113	-,140
Test Statistic		,113	,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c	,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

4. Pengambilan kesimpulan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen adalah $p=0,076$ dan kelas kontrol adalah $p =0,072$. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan $p(0,076) > I(0,05)$ dan $p(0,072) > I(0,05)$. Jadi H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak, apabila homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test. Data yang

digunakan uji homogenitas ini adalah hasil pengamatan perilaku anak setelah diberikan perlakuan. Adapun nilai post-test tersebut terletak pada lampiran 4.

Uji homogenitas nilai post-test ini dilakukan melalui perhitungan SPSS 23.0 yang dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis homogenitas

$$H_0 = \text{data bersifat tidak homogen}$$

$$H_a = \text{data bersifat homogen}$$

2. Menentukan taraf signifikansi

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Hasil output pada SPSS

Tabel 4.1 data output uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,857	1	89	,053

4. Pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas adalah $p=0,053$. Berdasarkan kriteria yang telah

diitentukan menunjukkan bahwa $p(0,053) \geq I(0,050)$. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **homogen**.

2. Uji hipotesis

a. Uji tingkat pengaruh

$$\begin{aligned} \frac{O_1 \times O_2}{O_3 \times O_4} &= \frac{(O_2 - O_1)}{36} - \frac{(O_4 - O_3)}{55} \\ &= \frac{(342 - 152)}{36} - \frac{(291 - 243)}{55} \\ &= 5,3 - 0,8 \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Besar pengaruh dilihat dari perhitungan diatas adalah 4,5 yang tergolong besar atau tinggi. Jadi, pengaruh yang signifikan metode bermain peran makro terhadap perilaku prososial anak sebesar 4,5 atau tergolong tinggi.

b. Uji T-Test

Setelah terpenuhinya semua syarat uji hipotesis di atas, maka uji t-test ini dapat dilakukan. Pada uji t-test ini menggunakan nilai hasil post test anak pada kelas kontrol dan eksperimen. Pada uji t-test ini dilakukan dengan perhitungan spss 23.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis uji model/ uji hipotesis

- a) H_0 = tidak terdapat pengaruh metode bermain peran makro yang signifikan terhadap perilaku prososial pada anak kelas B di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung
- b) H_a = terdapat pengaruh metode bermain peran makro yang signifikan pada anak kelas B di RA Halimah Assa'diyah Buntaran Tulungagung.
2. Menentukan taraf signifikansi
- a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,050$ maka H_a ditolak
- b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,050$ maka H_a diterima.
3. Analisis data SPSS

Tabel 4.3 data output t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	3,857	,053	9,497	89	,000	4,209	,443	3,328	5,090
	Equal variances not assumed			10,032	86,669	,000	4,209	,420	3,375	5,043

4. Penarikan kesimpulan

Dari tabel diatas menunjukan bahwa signifikansi pada hasil hitungan adalah $p=0,000$. Berdasarkan kriteria menunjukan bahwa $p(0,000) < I(0,05)$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode bermain peran makro terhadap perilaku prososial anak.